BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Harga saham merupakan salah satu indikator utama dalam pasar modal yang mencerminkan nilai perusahaan serta persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Pergerakan harga saham bersifat dinamis dan fluktuatif, dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari internal perusahaan maupun kondisi eksternal seperti situasi ekonomi, kebijakan pemerintah, dan sentimen pasar. Bagi investor, harga saham menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan investasi karena berkaitan langsung dengan potensi keuntungan (return) yang akan diperoleh serta risiko yang harus ditanggung. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham menjadi hal yang sangat penting dalam kegiatan investasi.

Harga saham suatu perusahaan pada dasarnya dipengaruhi oleh kinerja fundamental perusahaan. Kinerja tersebut umumnya tercermin dalam laporan keuangan yang dapat dianalisis melalui berbagai rasio keuangan. Investor cenderung menggunakan informasi ini untuk menilai apakah suatu saham layak dibeli, dipertahankan, atau dijual. Dengan demikian, kondisi keuangan perusahaan menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi permintaan dan

penawaran saham di pasar modal yang pada akhirnya berdampak pada perubahan harga saham.

Beberapa rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang memadai untuk membayar utang lancarnya, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor. Sebaliknya, likuiditas yang rendah dapat menimbulkan kekhawatiran terhadap kondisi keuangan perusahaan yang berpotensi menurunkan minat investor dan berdampak pada penurunan harga saham.

Selain likuiditas, profitabilitas juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi harga saham. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin besar pula potensi keuntungan yang dapat diperoleh investor, sehingga meningkatkan daya tarik saham perusahaan tersebut. Hal ini dapat mendorong peningkatan permintaan saham yang pada akhirnya berpengaruh pada kenaikan harga saham di pasar.

Di sisi lain, *leverage* mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiayai aktivitas operasionalnya. Tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan yang besar terhadap dana pinjaman, yang berarti risiko keuangan perusahaan juga semakin tinggi. Kondisi ini dapat menimbulkan kekhawatiran bagi investor karena adanya potensi

kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, terutama jika perusahaan tidak mampu menghasilkan laba yang cukup. Oleh karena itu, leverage memiliki hubungan yang kompleks terhadap harga saham, di mana penggunaan utang dapat meningkatkan potensi keuntungan namun juga meningkatkan risiko.

Hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap harga saham menjadi perhatian penting dalam analisis fundamental. Ketiga variabel tersebut memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor dalam mengambil keputusan investasi. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik cenderung memiliki harga saham yang lebih stabil dan meningkat, sedangkan perusahaan dengan kondisi keuangan yang kurang baik berpotensi mengalami penurunan harga saham.

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Kinerja sektor perbankan sangat mempengaruhi stabilitas sistem keuangan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, saham perusahaan perbankan menjadi salah satu pilihan utama bagi investor di pasar modal Indonesia.

Periode 2020–2024 merupakan periode yang menarik untuk diteliti karena adanya dinamika ekonomi yang signifikan, terutama akibat pandemi COVID-19 yang berdampak pada berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor perbankan. Pada masa tersebut, terjadi tekanan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang

berdampak pada fluktuasi harga saham. Namun, seiring dengan proses pemulihan ekonomi, kinerja sektor perbankan mulai menunjukkan perbaikan yang turut mempengaruhi pergerakan harga saham di pasar modal.

Penelitian mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap harga saham telah banyak dilakukan sebelumnya. Namun, hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya perbedaan (*research gap*). Beberapa penelitian menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sementara likuiditas dan leverage tidak selalu menunjukkan pengaruh yang signifikan. Di sisi lain, terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut masih perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu serta pentingnya peran sektor perbankan dalam perekonomian, maka penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan dengan menggunakan periode yang lebih terbaru, yaitu 2020–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih aktual mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Alasan Peneliti memilih perusahan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dijadikan sebagai obyek penelitian karena peran strategis sektor perbankan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan stabilitas sistem keuangan. Oleh karena itu, memahami kinerja keuangan perbankan,

khususnya yang mencakup aspek likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*, serta dampaknya terhadap harga saham menjadi hal yang penting, karena sektor perbankan merupakan salah satu kontributor terbesar dalam kapitalisasi pasar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menetapkan **"Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2024"**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan pada halaman sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Likuiditas *Cureent Rasio (CR)* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas *Return On Aset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Leverage Debt Equity Rasio (DER)* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas *Cureent Rasio (CR)* terhadap harga saham Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas *Return On Aset* (ROA) terhadap harga saham Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh *leverage Debt Equity Rasio (DER)* terhadap harga saham Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang relevan selama periode tertentu. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi para Investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan yang baik**.**

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian yang dapat disusun berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan dari penelitian di atas, yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Peneliti mencoba memberikan bukti empiris terkait keadaan kondisi keuangan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi serta memberikan pemahaman secara menyeluruh bagi peneliti manapun aktivitas akademik dalam meneruskan pengetahuan untuk kemajuan dunia pendidikan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat praktis untuk berbagai pihak yaitu :

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap faktor faktor yang mempengaruhi harga saham sehingga peneliti mempunyai pemahaman dan wawasan yang lebih baik

b. Bagi Perusahaan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan ke depannya terkait dengan faktor yang mempengaruhi harga saham.

c. Bagi Universitas Tribhuwana Tunggadewi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti lainnya yang akan meneliti dibidang yang sama.

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian merupakan bingkai penelitian yang menggambarkan batas penelitian, mempersempit permasalahan dan membatasi area penelitian. Agar penelitian ini dapat fokus terhadap fenomena yang ada, maka harus ada batasan yang jelas dalam ruang lingkup penelitian yaitu mengenai Pengaruh Likuiditas, Profitabiltas Dan *Leverage* Terhadap harga Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.